

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Heryadi (2010: 42), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sejalan dengan pendapat tersebut, metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif karena tujuan penelitian ini mendeskripsikan unsur-unsur pembangun cerita pendek dan dapat tidaknya teks cerita pendek tersebut menjadi alternatif bahan ajar. Maka akan lebih tepat jika menggunakan metode penelitian deskriptif. Heryadi (2010:42) mengemukakan, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”. Nawawi (1991:62) dalam Hartati (2017:118),

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek artikel (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif adalah suatu pemecahan masalah yang berusaha menggambarkan kenyataan yang terjadi.

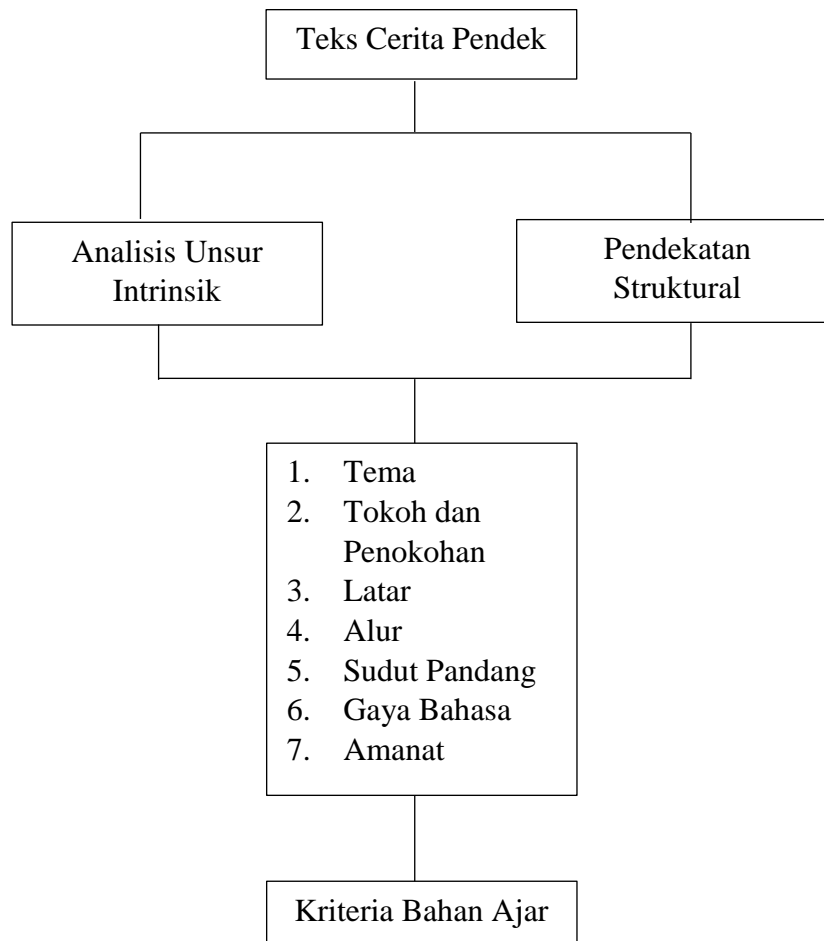
Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah penelitian berupa menggambarkan suatu objek berdasarkan fakta. Dengan menggunakan metode ini penulis harus mendeskripsikan dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan untuk mendapatkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.

Metode deskriptif ada beberapa macam jenisnya, penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Heryadi (2010:43) mengemukakan, “Secara harfiah penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”. Menggunakan metode deskriptif analitis diperlukan penjabaran yang diawali dengan pemecahan masalah sampai menemukan kebenarannya. Sejalan dengan ahli tersebut, (Syahrul, dkk. 2017:17-18) berpendapat bahwa, penelitian deskriptif mencakup penelitian survei dan pencarian fakta dari berbagai jenis. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan keadaan.

Selain menghadapi metode penelitian supaya hasil penelitian akan berhasil, peneliti juga menggunakan pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Heryadi (2010:36) mengemukakan, “Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif... menjawab masalah penelitian harus berdasar pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan”. Penelitian kualitatif adalah suatu situasi kegiatan yang menempatkan pengamat dalam kehidupan dunia, (Mertens 2010:225 dalam Syahrul dkk. 2017:49). Dapat penulis simpulkan dari kedua ahli tersebut bahwa pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada fakta dan kedalaman fenomena yang diteliti.

B. Desain Penelitian

Menurut Heryadi (2010:123) “desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penulis menggunakan desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis unsur intrinsik dalam antologi cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XI SMA Sederajat). Adapun bentuk desain penelitian sebagai berikut.



Tabel 3.1
Variabel Penelitian

C. Variabel Penelitian

Heryadi (2010:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Dari pendapat ahli tersebut, penulis menetapkan variabel penelitian ini yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran.

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Heryadi (2010:92), “Sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data yang digunakan oleh penulis yaitu buku kumpulan cerita pendek yang berjudul “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. Sumber data yang diambil hanya sebagian karena pertimbangan waktu yang mungkin akan menghambat proses penelitian jika diteliti secara keseluruhan. Beberapa teks yang dikenai penelitian harus mewakili teks-teks lainnya.

1. Populasi

Sebagian kecil dari sumber data disebut sampel. Sedangkan keseluruhan sumber data disebut populasi. Surahmad (1989:93) (dalam Heryadi, 2010:93), “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda atau peristiwa; sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Cerita pendek yang penulis gunakan untuk

diteliti adalah kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. yang berisi 15 cerita pendek antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.2

Populasi Data Teks Cerita Pendek

Judul Cerita Pendek pada Kumpulan Cerita Pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk.		
No.	Judul Cerita Pendek	Penulis
1.	Depor	Arung wardana Ellhafifie
2.	“Tat Tvam Asi.. tatha Saumnya Iti Hovacha..”	Azri Zakkiyah
3.	Pulau Ya	Boni Chandra
4.	Rimba Sekampung	Dahlia Rasyad
5.	Udumbara	Deasy Tiyaroh
6.	Kulminasi	Dimas Indiana Senja
7.	Pelangi	E.Rokajat Asura
8.	Manhattan’s Story	Josep Rio Jovian Haminoto
9.	Beth	Nersalya Renata
10.	Bebainan	Ni Putu Rastiti
11.	Sayap rajawali di Punggung Magdalena	Royyan Julian
12.	Anggita Purnama	Sidik Nugroho
13.	Titian Gabak	Soetan Radjo Pamoentjak

Dari data populasi diatas, keseluruhan cerita pendek masih bersifat heterogen. Oleh karena itu perlu menentukan sampel sebagai perwakilan populasi untuk diteliti. Menurut Heryadi (2010:97), “Secara garis besar sifat populasi ada dua macam yaitu populasi yang homogen dan populasi yang heterogen”. Sudah menjadi hal lumrah

bahwa populasi ada yang homogen dan heterogen. Perlunya menentukan sampel bertujuan untuk mempermudah proses penelitian, sampel yang digunakan harus homogen atau memiliki kesamaan.

2. Sampel

Setelah mengetahui tentang populasi, selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel yang harus kita kenai penelitian. Sampel harus mewakili populasi agar kesimpulan yang didapatkan bisa tepat. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2010:95), “Besarnya sampel dari populasi tidak ada aturan dan batasan yang jelas apa yang dimaksud dengan sampel yang besar dan kecil. Suatu hal yang amat penting diperhatikan dalam menentukan besarnya sampel adalah kehomogenan karakterisasi populasi itu sendiri”. Dari pendapat tersebut berarti pengambilan sampel tidak ada aturan dan batasan namun disesuaikan dengan persamaan yang ada dari sampel serta memperhatikan karakteristik populasi.

Dalam proses menentukan jumlah sampel dapat dilakukan secara acak dan non acak. Heryadi (2010:98) mengemukakan, “Ada dua macam metode pengambilan sampel dalam penelitian. Kedua metode tersebut adalah metode random (acak) dan metode nonrandom (tidak diacak)”. Pada kumpulan cerita pendek Dimas Indiana Senja, et. al dengan judul “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” ini, peneliti menggunakan metode nonrandom. Metode nonrandom dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa tidak semua satuan dalam populasi dapat menjadi sampel. Dalam metode nonrandom peneliti menggunakan teknik purposif. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan

menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85). Penulis memilih 5 cerita pendek yang akan dianalisis dan mewakili secara keseluruhan. Pemilihan ini didukung oleh teknik pengambilan sampel yang menggunakan teknik purposif. Penulis memilih sampel sejumlah 5 cerita pendek yang cocok untuk tingkat SMA kelas XI berdasarkan tingkat kesukaran bacaan dan makna sesuai dengan kriteria bahan ajar.

Berikut sampel data kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. yang akan penulis teliti :

Tabel 3.3

Sampel Teks Cerita Pendek

No.	Judul	Penulis
1.	Depor	Arung Wardana Ellhafifie
2.	Pulau Ya	Boni Chandra
3.	Kulminasi	Dimas Indiana Senja
4.	Pelangi	E.Rokajat Asura
5.	Bebainan	Putu Rastiti

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

1. Teknik Studi Pustaka

Mahmud (2011:31) mengemukakan bahwa, studi kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di

tempat-tempat lain. Sesuai dengan pengertian di atas, penulis melakukan pengumpulan data dengan diawali menganalisis bahan penelitian berupa buku kumpulan cerita pendek dan menghimpun literatur-literatur sebagai pendukung penelitian penulis.

2. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2013:329) mengemukakan bahwa, teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang penulis gunakan yaitu buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk.

3. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013:244) mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data merupakan hal-hal apa saja yang dilakukan oleh peneliti sejak tahap pertama yaitu pengumpulan data sampai pengolahan data yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis. Fokus penelitian yang penulis analisis yaitu unsur-unsur pembangun cerita pendek diantaranya tema, alur, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang dan amanat. Jadi, unsur pembangun yang dianalisis sebagai berikut.

- a) Data tema dalam teks cerpen berjudul “Depor”, “Pulau Ya”, “Kulminasi”, “Pelangi”, dan “Bebainan” dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. dianalisis;

- b) Data alur dalam teks cerpen berjudul “Depor”, “Pulau Ya”, “Kulminasi”, “Pelangi” dan “Bebainan” dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. dianalisis;
- c) Data tokoh dalam teks cerpen berjudul “Depor”, “Pulau Ya”, “Kulminasi”, “Pelangi” dan “Bebainan” dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. dianalisis;
- d) Data penokohan dalam teks cerpen berjudul “Depor”, “Pulau Ya”, “Kulminasi”, “Pelangi” dan “Bebainan” dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. dianalisis;
- e) Data latar dalam teks cerpen berjudul “Depor”, “Pulau Ya”, “Kulminasi”, “Pelangi” dan “Bebainan” dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. dianalisis;
- f) Data sudut pandang dalam teks cerpen berjudul “Depor”, “Pulau Ya”, “Kulminasi”, “Pelangi” dan “Bebainan” dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. dianalisis;
- g) Data amanat dalam teks cerpen berjudul “Depor”, “Pulau Ya”, “Kulminasi”, “Pelangi” dan “Bebainan” dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. dianalisis.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan ketika penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mencatat data yang diperlukan saat penelitian. Berikut format analisis teks cerita pendek yang penulis teliti:

1. Instrumen Analisis Cerita Pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. Berdasarkan Unsur-unsur Pembangun

Tabel 3.4

Instrumen Analisis Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek

Judul			
No.	Unsur Intrinsik	Hasil Analisis	Uraian/ Kutipan Teks
1.	Tema		
2.	Tokoh dan Penokohan		
3.	Alur a. Tahap Penyituasian b. Tahap Pemunculan Konflik c. Tahap Peningkatan Konflik d. Tahap Klimaks e. Tahap Penyelesaian		
4.	Sudut Pandang		
5.	Latar a. Latar Tempat b. Latar Waktu c. Latar Sosial		

6.	Gaya Bahasa		
7.	Amanat		

Setelah penulis menganalisis unsur-unsur pembangun pada teks cerita pendek, penulis menyajikan instrumen kesesuaian bahan ajar dengan kriteria kurikulum 2013 revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

Tabel 3.5

Instrumen Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek

Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

No.	Judul	Kriteria Bahan Ajar Kurikulum 2013 Revisi						
		Tema	Tokoh dan Penokohan	Alur	Sudut Pandang	Latar	Gaya Bahasa	Amanat
1.								

Keterangan :

- (4) Sesuai : Cerpen tersebut mengandung unsur-unsur pembangun; seluruh aspek analisis terdapat pada data analisis cerita pendek.
- (3) Cukup Sesuai : Cerpen tersebut mengandung unsur-unsur pembangun; salah satu aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.
- (2) Kurang Sesuai : Cerpen tersebut mengandung unsur-unsur pembangun; dua aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.
- (1) Tidak Sesuai : Cerpen tersebut mengandung unsur-unsur pembangun; tiga aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.

Tabel 3.6

Instrumen Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek
Berdasarkan Unsur Intrinsik dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

No.	Judul	Kriteria Bahan Ajar Sastra		
		Aspek Bahasa	Aspek Psikologi	Aspek Latar Belakang Budaya
1.				

Keterangan :

- (4) Sesuai : Cerpen tersebut mengandung kriteria bahan ajar sastra secara lengkap, yaitu; aspek bahasa yang sesuai dengan tingkat kebahasaan peserta didik, aspek psikologi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dan aspek latar belakang budaya memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan yang dapat dihayati oleh peserta didik.
- (3) Cukup Sesuai : Cerpen tersebut mengandung kriteria bahan ajar sastra secara lengkap, yaitu salah satu aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.
- (2) Kurang Sesuai : Cerpen tersebut mengandung kriteria bahan ajar sastra secara lengkap, yaitu dua aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.
- (1) Tidak Sesuai : Cerpen tersebut mengandung kriteria bahan ajar sastra secara lengkap, yaitu tiga aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.

G. Instrumen Uji Validitas

Judul Skripsi : Analisis Unsur-unsur Pembangun Teks Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerita Pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek pada Peserta Didik Kelas XI SMA Sederajat

Materi : Teks Cerita Pendek

Pengembang : Dwi Pangesti Rahayu

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kesesuaian bahan ajar teks cerita pendek yang diambil dari buku kumpulan teks cerita pendek berjudul “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. penilaian, saran dan masukan dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kesesuaian bahan ajar. Atas perhatian dan ketersediaan bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan mengisi dengan tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Kriteria Penilaian

- Sesuai = S
- Cukup Sesuai = CS
- Tidak Sesuai = TS

3. Aspek Penilaian

Bagian	Aspek yang Ditelaah	Penilaian		
		S	CS	TS
Tinjauan SK-KD	1. Sesuai dengan sasaran Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai.			
	2. Sasaran sesuai pembelajaran yang akan dicapai.			
Tinjauan Bahan/ Materi Ajar	1. Materi ajar yang ditulis sesuai dengan tujuan KD yang ingin dicapai.			
	2. Materi ajar menarik dan dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi.			
	3. Jenis dan bentuk materi ajar sesuai dengan analisis kurikulum.			
	4. Materi ajar mengandung komponen-komponen yang mampu mengarahkan guru dan peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan kompetensi dasar yang hendak dicapai.			
	5. Materi ajar mudah dipahami dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.			
	6. Ketepatan struktur bahan ajar (sesuai dengan panduan penulisan bahan ajar).			
	7. Teori yang digunakan dalam bahan ajar relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			
	8. Materi ajar yang disajikan sesuai dengan usia dan perkembangan psikologi peserta didik.			
	9. Materi yang disajikan mampu memberikan pengetahuan dan			

	mampu memberikan rasa ingin tahu dan daya apresiasi peserta didik.			
	10. Materi yang disampaikan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik.			
	11. Teks cerita pendek yang disajikan dalam bahan ajar mengandung nilai-nilai yang mampu meningkatkan cipta dan rasa serta pembentukan watak peserta didik.			
	12. Teks cerita pendek disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan latar budaya dan lingkungan peserta didik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan budaya.			

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada teks-teks cerita pendek untuk dijadikan bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “ANALISIS UNSUR-UNSUR PEMBANGUN TEKS CERITA PENDEK DALAM KUMPULAN TEKS CERITA PENDEK KULMINASI DAN CERITA-CERITA LAINNYA KARYA DIMAS INDIANA SENJA, DKK. SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR TEKS CERITA PENDEK PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA SEDERAJAT” yang disusun oleh,

Nama : Dwi Pangesti Rahayu

NPM : 172121072

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar teks tersebut, **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan***), sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2022

Penimbang,

(.....)

*) Coret yang tidak perlu

Setelah penulis memperoleh hasil belajar peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek, penulis melakukan penilaian terhadap hasil belajar tersebut. Dalam menentukan penilaian penulis menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.7

Pedoman Penilaian

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1.	Ketepatan menentukan unsur pembangun tema teks cerita pendek.	a. Tepat, jika peserta didik mampu menentukan unsur pembangun berupa tema dalam teks cerpen yang dibaca dengan alasan yang tepat.	3	4

		b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menentukan unsur pembangun berupa tema dalam teks cerpen yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika peserta didik mampu menentukan unsur pembangun berupa tema dalam teks cerpen yang dibaca tanpa alasan.	1	
2.	Ketepatan menentukan unsur pembangun tokoh dan penokohan teks cerita pendek.	a. Tepat, jika peserta didik mampu menentukan unsur pembangun berupa tokoh dan penokohan dalam teks cerpen yang dibaca dengan kutipan teks yang tepat.	3	5
		b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menentukan unsur pembangun berupa tokoh dan penokohan dalam teks cerpen yang dibaca dengan kutipan teks yang kurang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika peserta didik mampu menentukan unsur pembangun berupa tokoh dan penokohan dalam teks cerpen yang dibaca tanpa kutipan teks.	1	
3.	Ketepatan menentukan 5 tahapan alur teks cerita pendek.	a. Tepat, jika peserta didik mampu menentukan 4-5 tahapan alur dalam teks cerpen yang dibaca	3	5

		dengan kutipan teks yang tepat.		
		b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menentukan 2-3 tahapan alur dalam teks cerpen yang dibaca dengan kutipan teks yang kurang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika peserta didik mampu menentukan 1 tahapan alur dalam teks cerpen yang dibaca tanpa kutipan teks.	1	
4.	Ketepatan menjelaskan unsur pembangun berupa sudut pandang teks cerita pendek.	a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan unsur pembangun berupa sudut pandang dalam teks cerpen yang dibaca dengan alasan yang tepat.	3	4
		b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan unsur pembangun berupa sudut pandang dalam teks cerpen yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan unsur pembangun berupa sudut pandang dalam teks cerpen yang dibaca tanpa alasan.	1	
5.	Ketepatan menentukan unsur pembangun latar teks cerita pendek.	a. Tepat, jika peserta didik mampu menentukan 3 unsur pembangun berupa latar dalam teks cerpen yang dibaca dengan kutipan teks yang tepat.	3	4
		b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu	2	

		menentukan 1-2 unsur pembangun berupa latar dalam teks cerpen yang dibaca dengan kutipan teks yang kurang tepat.		
		c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menentukan unsur pembangun berupa latar dalam teks cerpen yang dibaca.	1	
6.	Ketepatan menentukan unsur pembangun gaya bahasa teks cerita pendek.	a. Tepat, jika peserta didik mampu menentukan unsur pembangun berupa gaya bahasa dalam teks cerpen yang dibaca dengan alasan yang tepat.	3	5
		b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menentukan unsur pembangun berupa gaya bahasa dalam teks cerpen yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika peserta didik mampu menentukan unsur pembangun berupa gaya bahasa dalam teks cerpen yang dibaca tanpa alasan.	1	
7.	Ketepatan menjelaskan unsur pembangun amanat teks cerita pendek.	a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan unsur pembangun berupa latar dalam teks cerpen yang dibaca dengan alasan yang tepat.	3	4
		b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan unsur pembangun berupa latar dalam teks cerpen yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	2	

		c. Tidak tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan unsur pembangun berupa latar dalam teks cerpen yang dibaca tanpa alasan.	1	
		Jumlah Skor Maksimal = 93		

Skor Perolehan : $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal (93)}} \times 100 =$

H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan menggunakan langkah-langkah menurut Heryadi (2010:43) diantaranya:

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Menyimpulkan hasil analisis.

Dari pendapat Heryadi, penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi ke sekolah.
- 2) Melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Penulis menemukan permasalahan mengenai kurangnya alternatif bahan ajar teks cerita pendek.

- 4) Penulis melakukan analisis terhadap teks cerita pendek yang terdapat pada buku kumpulan cerita pendek..
- 5) Penulis mengumpulkan data teks cerita pendek dari buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk.
- 6) Penulis mendeskripsikan data teks cerita pendek yang ada dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk.
- 7) Penulis menganalisis unsur-unsur pembangun dari data tersebut.
- 8) Penulis merumuskan simpulan sehingga teks yang telah dianalisis dapat diketahui cocok atau tidaknya dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada kelas XI.